PEMBUATAN WEBSITE NAGARI LIMAU PURUIK BERBASIS GOOGLE SITES UNTUK INFORMASI PUBLIK

[1)]Rafid Hilmi, [2)]Selfi Aurera, [3)]Yuliza Azzura, [4)]Syifa Sabilillah, [5)]Andi Saputra*

[1,2,3,4,5]*Universitas Negeri Padang*
Email Corresponding : andisaputra@fbs.unp.ac.id *

ABSTRAK

Pemerintahan nagari membutuhkan inovasi dalam pengelolaan informasi publik untuk meningkatkan transparansi dan pelayanan kepada masyarakat. Nagari Limau Puruik memiliki potensi besar dalam promosi potensi lokal, namun keterbatasan media informasi resmi menjadi hambatan utama dalam penyebaran informasi kepada masyarakat dan pihak luar. Program Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan membantu pemerintah Nagari Limau Puruik dalam menyediakan sarana informasi digital melalui pembuatan website berbasis *Google Sites*. Pemilihan *Google Sites* didasarkan pada pertimbangan kemudahan penggunaan, tanpa biaya, dan kemampuan pengelolaan yang praktis tanpa memerlukan keahlian teknis tinggi. Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui tahapan observasi kebutuhan informasi, perancangan struktur website, pengisian konten awal, serta pelatihan pengelolaan kepada tim IT perangkat nagari agar dapat melakukan pembaruan konten secara mandiri. Kegiatan ini merupakan salah satu Program Kerja melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Padang (UNP) dalam mendukung transformasi digital di Nagari. Website yang dikembangkan memiliki struktur informasi utama berupa Beranda, Profil Nagari, Infografis, Potensi Nagari, Program & Kegiatan, Galeri, dan Berita. Hasil kegiatan menunjukkan perangkat nagari telah memiliki kemampuan dasar dalam mengelola dan memperbarui konten website. Keberadaan website ini diharapkan dapat menjadi solusi berkelanjutan untuk meningkatkan akses informasi publik dan transparansi di pemerintahan Nagari Limau Puruik.

Kata Kunci : *Nagari Limau Puruik, Website, Google Sites, Layanan Informasi Publik*

ABSTRACT

Nagari governance requires innovation in public information management to enhance transparency and community service delivery. Nagari Limau Puruik possesses significant potential for promoting local assets; however, the limited availability of official information media constitutes a primary constraint in disseminating information to both local communities and external stakeholders. This Community Service Program aims to assist the Nagari Limau Puruik administration in providing digital information infrastructure through the development of a website based on Google Sites. The selection of Google Sites was grounded in considerations of user-friendliness, cost-effectiveness, and practical manageability without necessitating advanced technical expertise. The community service activities were conducted through a systematic sequence of stages: (1) information needs assessment via observational methods, (2) website structure design, (3) initial content development, and (4) capacity-building training for the Nagari's IT task force to enable autonomous content updating. This initiative constitutes one of the work programs implemented through the Community Service Learning (Kuliah Kerja Nyata/KKN) program of Universitas Negeri Padang (UNP), contributing to digital transformation efforts at the Nagari level. The developed website features a structured information architecture comprising the following main sections: Home, Nagari Profile, Infographics, Local Potential, Programs & Activities, Gallery, and News. Program outcomes indicate that Nagari officials have acquired foundational competencies in managing and updating website content. The presence of this website is expected to serve as a sustainable solution for improving public information accessibility and governance transparency within the Nagari Limau Puruik administration.

Keywords : *Nagari Limau Puruik, Website, Google Sites, Public Information Services*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi mendorong pemerintah desa atau nagari untuk menjalankan transformasi digital demi meningkatkan pelayanan publik, efisiensi administrasi, dan transparansi keuangan (Kusroh Lailiyah, 2022; (Erni et al., 2025; Islami & Ulya, 2025; Kariyati et al., 2024; Rachman et al., 2023; Saputra & Ulya, 2025). Digitalisasi desa dinilai sebagai strategi penting dalam mendorong good governance dan pemerintahan yang lebih akuntabel (Rachmawati et al., 2018; Afnita et al., 2023; Alwi et al., 2025; Erni et al., 2024). Studi oleh Taufiq dkk. (2025) menunjukkan bahwa implementasi website desa sebagai sistem informasi di Desa Gattareng Matinggi mampu meningkatkan transparansi, efisiensi layanan publik, dan mendorong literasi digital perangkat desa. Selain itu, optimalisasi website "Web Desaku" di Desa Cikumpay (Wirman et al., 2024) dilaporkan membuka akses publik kepada data desa, potensi ekonomi, dan informasi proyek pemerintah desa. Namun, tantangan utama adalah keterbatasan kapasitas sumber daya manusia desa dalam pengelolaan platform digital (Wirman et al., 2024), serta kurangnya penggunaan fitur-fitur interaktif yang dapat memperkuat keterlibatan masyarakat (Rachmawati et al., 2018; Alwi et al., 2025; Ulya, 2024; Ulya et al., 2023; Zuve et al., 2023). Oleh karena itu, diperlukan platform yang mudah digunakan, hemat biaya, dan mendukung pengelolaan mandiri.

Platform *Google Sites* muncul sebagai solusi praktis: gratis, terintegrasi dengan *Google Workspace*, dan terkenal *user-friendly* (Panduan Google Sites, 2025). Studi penerapannya dalam pendidikan menunjukkan bahwa *Google Sites* meningkatkan efektivitas komunikasi dan pengelolaan konten oleh pengguna non-teknis (Permatasari et al., 2022). Dalam konteks pengabdian masyarakat KKN, penelitian oleh Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Riau di Desa Kenantan (2025) menyebutkan pembuatan website desa sebagai medium informasi publik dan promosi potensi lokal yang berhasil mendorong partisipasi masyarakat. Ini menunjukkan model pengabdian semacam ini efektif diterapkan juga di Nagari Limau Puruik.

Masyarakat Minangkabau secara historis dikenal memiliki tradisi pendidikan yang kuat, yang tercermin dalam falsafah "alam takambang jadi guru" serta peran surau, langgar, dan lembaga adat sebagai pusat pembelajaran karakter dan literasi masyarakat (Ulya, 2017; Ulya et al., 2022). Dalam sistem pemerintahan nagari di Sumatera Barat, pendidikan tidak hanya dipahami sebagai jalur formal, tetapi juga sebagai medium pelestarian kearifan lokal, pengembangan kompetensi warga, dan penguatan partisipasi publik dalam pembangunan (Ulya, 2018). Namun, di era transformasi digital, integrasi nilai-nilai pendidikan Minangkabau dengan infrastruktur informasi modern masih menghadapi kesenjangan adaptasi (Ulya, 2022). Kurangnya platform resmi yang mendokumentasikan dan mendiseminasikan capaian program pendidikan nonformal, literasi digital nagari, serta inisiatif pembelajaran berbasis masyarakat menyebabkan potensi edukatif dan kultural Minangkabau belum termanfaatkan secara optimal (Aulia et al., 2026; Karina et al., 2026; Malik et al., 2026; Noveria et al., 2026; Ulya, 2025). Penyediaan sarana informasi digital yang terstruktur tidak hanya mendukung transparansi tata kelola nagari, tetapi juga berfungsi sebagai wahana strategis untuk mempromosikan ekosistem pendidikan dan kearifan lokal yang inklusif, berkelanjutan, dan mudah diakses oleh generasi muda maupun pemangku kepentingan eksternal (Rahma et al., 2026; Rasyid et al., 2023; Wardana et al., 2026; Wulandari & Ulya, 2025).

Nagari Limau Puruik merupakan salah satu nagari di Kecamatan V Koto Timur, Kabupaten Padang Pariaman, dengan potensi lokal yang besar dalam bidang pertanian, budaya, dan usaha

mikro masyarakat. Namun, hingga saat kegiatan pengabdian ini dilaksanakan, nagari belum memiliki media informasi digital resmi yang mampu mendistribusikan informasi publik secara luas dan cepat (ulya, 2019). Informasi tentang program pemerintahan, kegiatan nagari, potensi daerah, dan pelayanan publik selama ini hanya ditempelkan di papan pengumuman di kantor walinagari atau disampaikan secara lisan kepada masyarakat. Hal ini berdampak pada rendahnya publikasi potensi lokal dan keterbatasan transparansi informasi (Robianto et al., 2024).

Dalam penelitian oleh Robianto dan tim di Desa Kalijaga Kulon, keterbatasan media informasi desa menyebabkan masyarakat tidak mengetahui program-program desa secara menyeluruh, dan promosi potensi lokal menjadi tidak maksimal. Selain itu, perangkat nagari umumnya belum memiliki keterampilan dalam mengelola platform digital seperti website. Hasil observasi awal dan diskusi tim pelaksana menunjukkan bahwa perangkat nagari belum familiar dengan pembuatan atau pengelolaan konten digital. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Taufiq et al. (2025), yang menyatakan bahwa salah satu tantangan utama dalam digitalisasi desa adalah rendahnya kapasitas sumber daya manusia, terutama dalam hal teknis seperti manajemen halaman dan penyajian konten.

Kondisi ini juga diperparah oleh keterbatasan infrastruktur, seperti koneksi internet yang belum stabil serta minimnya perangkat pendukung. Studi oleh Hanifah dan Awal (2023) mengungkapkan bahwa desa-desa yang tidak memiliki akses memadai terhadap perangkat keras dan jaringan internet cenderung mengalami kesulitan dalam mengadopsi teknologi digital, bahkan jika platform yang digunakan bersifat gratis atau sederhana. Di sisi lain, sebagian desa yang telah mencoba menggunakan CMS seperti WordPress sering mengalami hambatan teknis, baik dalam pemasangan, pemeliharaan, maupun pembaruan konten. Fitri et al. (2025) menunjukkan bahwa meskipun WordPress menyediakan fitur lengkap, banyak pemerintah desa mengalami kesulitan dalam penggunaannya karena membutuhkan pemahaman teknis yang tidak dimiliki oleh sebagian besar perangkat desa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dibutuhkan sebuah pendekatan teknologi yang sederhana, tidak berbiaya, dan dapat dikelola secara mandiri oleh perangkat nagari. Salah satu solusi yang potensial adalah pemanfaatan *Google Sites*, sebagaimana diterapkan dalam pengabdian oleh Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Riau di Desa Kenantan. Dalam kegiatan tersebut, pembuatan website desa sebagai media informasi publik dan promosi potensi lokal terbukti mampu mendorong partisipasi masyarakat dan memperkuat sistem informasi pemerintahan desa (Syafitri & Rahmi, 2023).



Gambar 1. Kantor Walinagari Limau Puruik

Kebaruan artikel ini terletak pada penggunaan *Google Sites* sebagai platform website resmi Nagari Limau Puruik sebuah implementasi alternatif yang lebih sederhana dibanding CMS berat – disertai pelatihan ke perangkat nagari agar pengelolaan kontennya berkelanjutan. Model ini berbeda dari website desa konvensional dan memberikan contoh nyata penerapan teknologi tepat guna (Wirman et al., 2024; Permatasari et al., 2022). Tujuan artikel ini adalah mendeskripsikan proses pengembangan website Nagari Limau Puruik berbasis *Google Sites* sebagai sarana pelayanan publik, promosi potensi lokal, dan alat pendukung transparansi pemerintahan nagari.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Nagari Limau Puruik, Kecamatan V Koto Timur, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat. Program ini bertujuan mengembangkan sarana informasi digital berupa website resmi nagari berbasis *Google Sites*, serta memberikan pelatihan dasar pengelolaannya kepada perangkat nagari. Pendekatan yang digunakan adalah *Participatory Action Research* (PAR), yang menekankan partisipasi aktif dari komunitas lokal dalam seluruh tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi kebutuhan hingga pelatihan dan evaluasi (Saputra & Fadjar, 2023). Pendekatan ini sesuai dengan konteks pengabdian masyarakat, karena tidak hanya berfokus pada hasil akhir tetapi juga pada proses pemberdayaan.

Tahapan kegiatan dimulai dengan observasi dan diskusi awal bersama perangkat nagari untuk mengidentifikasi jenis informasi yang perlu ditampilkan melalui website. Kegiatan ini diikuti dengan perancangan struktur halaman, yang kemudian dikembangkan menjadi situs web menggunakan platform *Google Sites*. Pemilihan platform ini didasarkan pada kemudahan penggunaan, integrasi dengan akun Google, serta tidak membutuhkan keahlian teknis tinggi (Zaeniah et al., 2023).

Setelah struktur website selesai, tim pelaksana melaksanakan pelatihan kepada perangkat nagari, khususnya kepada Yuli Anisa, selaku Kepala Urusan Perencanaan, yang ditunjuk sebagai pengelola utama konten situs. Materi pelatihan mencakup pengenalan antarmuka *Google Sites*, cara membuat dan mengedit halaman, menyisipkan teks dan gambar, serta mempublikasikan

informasi. Pelatihan dilakukan dengan metode demonstrasi langsung dan praktik individual, sebagaimana disarankan oleh Adila et al. (2025) dalam kegiatan serupa di Desa Candiretno.

Evaluasi pelatihan dilakukan melalui observasi langsung dan diskusi reflektif setelah sesi pelatihan. Tim pelaksana mencatat kemampuan peserta dalam mempraktikkan ulang materi pelatihan secara mandiri, termasuk dalam membuat halaman baru, menyisipkan konten, dan mengelola navigasi. Metode ini sesuai dengan model evaluasi yang digunakan oleh Yaqin et al. (2022), yang menekankan pentingnya pendekatan kualitatif dalam mengukur efektivitas pelatihan berbasis komunitas. Seluruh tahapan kegiatan dilaksanakan selama periode KKN berlangsung, dan dokumentasi dilakukan secara berkala melalui pencatatan lapangan dan pengambilan foto kegiatan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian ini menghasilkan beberapa luaran penting, terutama dalam bentuk website resmi Nagari Limau Puruik berbasis *Google Sites* dan peningkatan kapasitas perangkat nagari dalam pengelolaan informasi digital. Website yang dikembangkan mencakup beberapa halaman utama: Beranda, Profil Nagari, Infografis, Potensi Nagari, Program & Kegiatan, Galeri, dan Berita. Struktur ini disusun berdasarkan hasil diskusi dan pemetaan kebutuhan informasi masyarakat serta perangkat nagari.

1. Implementasi Website sebagai Media Informasi Publik

Website dikembangkan dengan memperhatikan kemudahan navigasi dan struktur informasi yang sederhana. *Google Sites* dipilih karena terbukti efisien dalam konteks desa/nagari yang memiliki keterbatasan teknis, sebagaimana juga digunakan oleh Zaeniah et al. (2023) dalam kegiatan pelatihan website pada kantor desa Duman. Selain itu, pemanfaatan *Google Sites* telah digunakan dalam pengabdian serupa yang dilaporkan oleh Adila et al. (2025), dan terbukti mendukung digitalisasi informasi desa secara berkelanjutan.



Gambar 2. Tampilan awal halaman Beranda website Nagari Limau Puruik

2. Pelatihan Pengelolaan Konten Website

Pelatihan diberikan kepada Yuli Anisa selaku Kepala Urusan Perencanaan, yang ditunjuk sebagai pengelola utama website. Kegiatan pelatihan dilakukan secara langsung di kantor walinagari, dengan pendekatan demonstrasi dan praktik langsung. Peserta diajarkan cara membuat halaman, menambahkan teks dan gambar, mengatur menu navigasi, serta mempublikasikan konten ke situs.



Gambar 3. Dokumentasi Sesi Pelatihan Google Sites Bersama Perangkat Nagari

Selama pelatihan berlangsung, dilakukan observasi langsung oleh tim pelaksana untuk menilai kemampuan perangkat nagari dalam memahami materi. Evaluasi dilakukan secara kualitatif melalui diskusi reflektif, di mana peserta diminta menjelaskan kembali tahapan pengelolaan konten dan mempraktikkannya secara mandiri.

3. Hasil Observasi Keterampilan Pengelolaan Website

Berikut adalah hasil observasi terhadap kemampuan perangkat nagari pasca pelatihan:

Tabel 1. Hasil Observasi Keterampilan Pengelolaan Website oleh Perangkat Nagari

No	Aspek yang Diamati	Hasil Observasi
1	Membuat dan mengedit halaman baru	Dapat dilakukan secara mandiri
2	Menyisipkan gambar, teks, dan dokumen	Dikuasai dengan baik setelah latihan langsung
3	Mengelola menu navigasi	Masih perlu pendampingan saat pertama kali
4	Mempublikasikan dan memperbarui konten	Sudah mampu dilakukan secara berkala

Kemampuan teknis perangkat nagari meningkat secara nyata setelah mengikuti pelatihan praktis ini. Hasil ini mendukung temuan Yaqin et al. (2022), yang menyatakan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung lebih efektif untuk meningkatkan literasi digital perangkat desa, dibandingkan pendekatan teoritis semata.

4. Peran Website dalam Transformasi Digital Nagari

Dengan adanya website resmi, Nagari Limau Puruik kini memiliki media informasi digital yang dapat diakses oleh masyarakat luas, termasuk diaspora dan pihak eksternal. Informasi seperti

profil nagari, dokumentasi kegiatan, dan potensi lokal dapat dipublikasikan dengan mudah. Website ini juga berpotensi digunakan sebagai media promosi wisata, UMKM, dan agenda pembangunan ke depan.

Robianto et al. (2024) menekankan bahwa keterbukaan informasi publik melalui media digital dapat memperkuat akuntabilitas pemerintahan desa dan meningkatkan partisipasi masyarakat. Pengalaman serupa juga ditemukan dalam pengabdian oleh Syafitri & Rahmi (2023), di mana keberadaan website desa mendorong partisipasi warga dalam forum desa dan kegiatan pembangunan.



Gambar 4. Penyerahan Website kepada Perangkat Nagari Limau Puruik

KESIMPULAN

Pengembangan website Nagari Limau Puruik berbasis *Google Sites* telah berhasil menjadi solusi efektif untuk memenuhi kebutuhan informasi publik dan mempromosikan potensi nagari. Pemilihan *Google Workspace* didasarkan pada kemudahan penggunaan, ketiadaan biaya, dan kemampuan pengelolaan praktis tanpa memerlukan keahlian teknis tinggi, yang sangat relevan dengan keterbatasan sumber daya di tingkat pemerintahan nagari. Melalui tahapan observasi, perancangan struktur, pengisian konten, dan pelatihan pengelolaan kepada tim IT perangkat nagari, website ini kini dapat dikelola secara mandiri. Perangkat nagari telah menunjukkan kemampuan dasar dalam memperbarui dan mengelola konten website, sehingga diharapkan keberadaan website ini akan meningkatkan akses informasi publik, transparansi pemerintahan Nagari Limau Puruik, serta menjadi sarana berkelanjutan untuk digitalisasi informasi. Tren digitalisasi pemerintahan desa juga sejalan dengan arah kebijakan nasional yang dicanangkan Kementerian Komunikasi dan Informatika dalam program “Desa Cerdas”, yang menekankan pentingnya pemanfaatan teknologi informasi untuk transparansi dan partisipasi masyarakat desa (Kementerian Komunikasi dan Informatika, 2021).

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh perangkat Nagari Limau Puruik, anggota masyarakat nagari, serta institusi atau tim mahasiswa yang telah memberikan dukungan dan antusiasme dalam proses pengembangan dan implementasi situs web ini. Dukungan dan kerja sama yang terjalin merupakan kunci keberhasilan program kerja ini.

DAFTAR PUSTAKA

Adila, A. S. D., Nadhifah, I. N., & Hakim, A. F. (2025). Pelatihan Perancangan dan Pengelolaan Website dengan Google Sites di Desa Candiretno. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*.

Afnita, A., Husein, A., & Ulya, R. H. (2023). Interactive E-Book Model Based on Local Wisdom as a Media for Learning Exposition Text Reading Skills. Al-Ta lim Journal, 30(3), 201-211.

Alwi, N. A., Kenedi, A. K., Azizah, Z., Zulkarnain, A. P., Mardin, A., Irwandi, I., & Ulya, R. H. (2025). Pelatihan cerita anak berbasis budaya Minangkabau untuk literasi bagi guru sekolah dasar. Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA), 5(3), 1288-1295.

Alwi, N. A., Kenedi, A. K., Ulya, R. H., Azizah, Z., Mardin, A., Irwandi, I., ... & Fadira, Y. A. (2025). Pelatihan Cerita Anak Budaya Lokal untuk Literasi Siswa bagi Guru Sekolah Dasar. Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA), 5(4), 534-541.

Aulia, N., Noveria, E., & Ulya, R. H. (2026). Tindak Tutur Ekspresif dan Strategi Bertutur Guru dalam Pembelajaran Mengulas Karya Fiksi Kelas VIII SMP Negeri 1 Pasaman. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 11(02), 204-216.

Erni, E., Ulya, R. H., Marhamah, M., & Nurmalinda, N. (2024). Pemanfaatan gamifikasi dalam penyusunan asesmen formatif pembelajaran diferensiasi di SMP Nurul Falah Kulim Pekanbaru. Jurnal Pendidikan Tambusai, 8(3), 50037-50046.

Erni, E., Piliang, W. S. H., Ulya, R. H., & Fatmadona, R. (2025). Transforming Oral Literature into Educational Media: Integrating Character Values in Indonesian Language Learning. Gurindam: Jurnal Bahasa dan Sastra, 5(2), 146-165.

Fitri, W., Hasanah, N., & Rizky, T. (2025). Pendampingan Website Berbasis WordPress untuk Desa Digital. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UNDIKSHA, 7*(1), 112–120.

Hanifah, F., & Awal, A. (2023). Peningkatan Literasi Digital Aparat Desa Melalui Pelatihan Pengelolaan Website. *Abdi Jaya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 6*(2), 82–90.

Islami, F., & Ulya, R. H. (2025). Pengaruh model Project Based Learning berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP. EDU RESEARCH, 6(1), 1388-1398.

Karina, L., Ulya, R. H., Tamsin, A. C., & Hafrison, H. (2026). Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Media Autentik Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas XIi SMA Negeri 5 Merangin. JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN, 14(1).

Kariyati, A., Ramadhan, S., Mukhaiyar, M., & Ulya, R. H. (2024). Needs Analysis of Mandarin Language Learning Assisted by the Wordwall Game Application on Students a University in Padang. Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan, 16(2), 1597-1605.

Kementerian Komunikasi dan Informatika. (2021). *Program Desa Cerdas: Digitalisasi untuk Desa yang Lebih Transparan dan Partisipatif*.

Kusroh, L. (2022). Digitalisasi Desa sebagai upaya percepatan pelayanan publik dalam mewujudkan good governance. *RISTEK: Jurnal Riset, Inovasi dan Teknologi Kabupaten Batang*, *6*(2), 26–34.

Malik, A., Afnita, A., Ulya, R. H., & Triana, H. (2026). Analisis Struktur Dan Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X MAN 4 Tanah Datar. Jurnal Manajemen Pendidikan, 14(1), 409-411.

Noveria, E., Ulya, R. H., & Sukma, R. (2026). Integrating project-based learning with authentic news video production: A qualitative case study on news text literacy development in Indonesia's Merdeka Curriculum. BAHASTRA, 46(1), 81-91.

Panduan Google Sites. (2025). *How to use Google Sites*. Google Support.

Permatasari, M., Murdiono, M., & Puspitasari, C. D. (2022). The use of Google Sites in civic education learning in the Covid-19 pandemic era. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan, 19*(2), 288–302.

Rachmawati, E., & tim. (2018). Forum diskusi online untuk pelayanan publik desa. *Jurnal SNPPM UNJ*.

Rachman, A., Oktoviandry, R., Putri, D. S., Ningsih, A. G., Ulya, R. H., Indriyani, V., & Juita, N. (2023). Pelatihan pembuatan video pembelajaran interaktif berbantuan aplikasi Edpuzzle bagi guru SMPN 4 Harau Kabupaten Lima Puluh Kota. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(5), 10928-10933.

Rahma, A., Ulya, R. H., Nursaid, N., & Anggraini, D. (2026). Efektivitas PJBL-Mind Mapping Terhadap Keterampilan Menulis Teks Tanggapan Siswa SMP. JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN, 14(1).

Rasyid, Y., Ulya, R. H., Hayati, Y., & Asmawati, A. (2023). The supreme of Indonesian language learning outcomes for students through the application of problem-based learning model. Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan, 15(1), 805-812.

Robianto, D., Suryana, A., & Setyowati, I. (2024). Optimalisasi Informasi Desa Berbasis Digital di Desa Kalijaga Kulon. *Jurnal Masyarakat Mandiri, 8*(2), 467–475.

Saputra, P. M. A., & Fadjar, N. S. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Pemasaran Digital menggunakan PAR di Desa Sumberdem. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*.

Saputra, A., & Ulya, R. H. (2025). Capacity Building Aplikasi Perpustakaan Digital untuk Meningkatkan Akses Informasi dan Literasi Masyarakat di Nagari Sulit Air, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat. Edu Research, 6(3), 2070-2082.

Syafitri, R., & Rahmi, L. (2023). Pembuatan Website Desa sebagai Sarana Informasi Publik di Desa Kenantan. *Jurnal Generasi Emas*, *4*(1), 55–63.

Taufiq, R., Yunita, S., & Hidayat, F. (2025). Digitalisasi Website Desa Gattareng Matinggi sebagai Media Informasi Publik. *GEMBIRA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(1), 15–23.

Ulya, R. H., Noveria, E., Henanggil, M. D. F., Nurizzati, N., & Rachman, A. (2023). Pemanfaatan template surat otomatis dalam kegiatan surat menyurat pada Dinas Pendidikan Pemuda dan

Olahraga Kabupaten Solok. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(5), 10920-10927.

Ulya, R. H. (2024). Transformasi makrolinguistik bahasa Indonesia dalam gamitan media digital: Analisis wacana kritis pada platform media sosial. Jurnal Ilmiah Langue and Parole, 8(1), 91-99.

Ulya, R. H. (2017). Mustika Adab Masyarakat Kubuang Tigo Baleh dalam Bingkai Superstisi dan Sumbang Duo Baleh. International Seminar on Education. Language, Literature, and Art (ISELLA) Proceeding, Universitas Islam Riau, Halaman, 476-490.

Ulya, R. H., Thahar, H. E., Asri, Y., & Agustina, A. (2018, April). Cultural manifestation in superstition of Minangkabau society. In International Conferences on Educational, Social Sciences and Technology (pp. 422-429). Fakultas Ilmu Pendidikan UNP.

Ulya, R. H. (2022). Intervensi Superstisi terhadap Perspektif Adab bagi Masyarakat Minangkabau. GERAM, 10(2), 141-148.

Ulya, R. H. (2025). Superstition Mitigation Of Pregnant Women In Malay Riau. Musãwa Jurnal Studi Gender dan Islam, 24(1), 38-54.

Ulya, R. H. (2022). Social Order Dimension in Superstition Pregnant Woman for Kubuang Tigo Baleh Society. TELL-US JOURNAL, 8(1), 38-49.

Ulya, R. H., Gani, E., & Noveria, E. (2022, December). Ethnolinguistic Perspective: Correlational Superstition and Sumbang Duo Baleh Minangkabau Society. In 5th International Conference on Language, Literature, and Education (ICLLE-5 2022) (pp. 157-167).

Ulya, R. H. (2018). Reinterpretation of Ethic Value in Minangkabau's Superstition. TELL-US Journal, 4(1), 47-57.

Ulya, R. H. (2019). Dimensi Keteraturan Sosial Wanita Hamil dalam Gamitan Superstisi Kubuang Tigo Baleh. Kafaah: Journal of Gender Studies, 8(2), 183-196.

Wardana, M. P., Ulya, R. H., Zuve, F. O., & Henanggil, M. D. F. (2026). Pengaruh model project based learning berbantuan media mind mapping terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII MTsN 1 Kota Padang. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 11(01), 143-157.

Wirman, A. W., Yunita, A. S., & tim. (2024). Optimalisasi penggunaan Web Desaku melalui transformasi digital. *Civitas Consecratio, 4*(1), 31–44.

Wulandari, A. R., & Ulya, R. H. (2025). Korelasi keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan. Edu Research, 6(2), 2560-2565.

Yaqin, N., dkk. (2022). Pelatihan Website Desa Sumberagung sebagai Penyebaran Informasi. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.

Zaeniah, Z., Zaenudin, Z., & Efendi, M. (2023). Pelatihan Pengelolaan Website pada Kantor Desa Duman. *Sasambo: Jurnal Abdimas*.

Zuve, F. O., Atmazaki, A., Ardoni, A., Amir, A., Afnita, A., Ulya, R. H., & Henanggil, M. D. F. (2023). In house training penelusuran informasi berbasis literasi digital dalam penulisan artikel ilmiah guru SMPN Kota Padang. Jurnal Pengabdian UNDIKMA, 4(1), 243-250.